

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang diinginkan peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan, perlu ditentukan metode dan jenis penelitian yang akan digunakan. Berikut adalah metode dan jenis penelitian yang akan peneliti gunakan:

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus.

3.1.2 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan tentang peran ibu dalam melestarikan budaya menenun *Tais Soru*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah di Desa Babulu, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka. Data yang akan diperoleh dari Ibu-ibu masyarakat Babulu.

3.3 Informan Kunci

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang atau informan untuk pengambilan data. Para informan merupakan para ibu pelaku utama pengrajin kain tenun di Desa Babulu.

Untuk mengambil data dalam penelitian maka yang menjadi informan kunci bagi penelitian ini adalah: 8 orang Ibu dari Desa Babulu, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka.

Alasan Pemilihan Informan:

Ke-delapan informan yang penulis tentukan adalah para ibu yang berasal dari Desa Babulu, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka.

Alasan dipilih 8 informan yaitu:

1. Informan dipilih karena pernah melaksanakan atau melakukan budaya menenun *Tais Soru*
2. Informan dipilih karena mereka adalah pelaku utama penenun *Tais Soru*
3. Informan dipilih karena dianggap bisa menjawab pertanyaan berkaitan dengan judul dari penelitian.

3.4 Definisi Konstruk Penelitian

Definisi konstruk merupakan batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Kriyantono, 2006:19). Definisi konstruk yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah peran ibu dalam melestarikan budaya menenun *Tais Soru* pada masyarakat Babulu. Peran adalah suatu tugas yang diemban seseorang yang akan dipertanggung jawabkan hasilnya dikemudian hari. Dalam penelitian ini ibu diartikan sebagai seorang perempuan yang telah mengandung, melahirkan, membesarkan anak dengan cinta seutuhnya. Oleh karena itu, ibu sebagai individu yang selalu intens, merupakan aktor untuk berperan terhadap pewarisan budaya.

3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan jenis data disertai dengan teknik pengumpulan data.

3.5.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari subjek yang didapati oleh penulis yaitu peran ibu dalam melestarikan budaya menenun *Tais Soru* pada masyarakat Babulu, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka. Data yang diperoleh dengan cara wawancara yang mendalam dengan narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah penunjang data primer. Data sekunder ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti jurnal, internet, buku dan data lainnya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu wawancara mendalam dan studi dokumen.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara (*Interview*) menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2010:72), merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam proses wawancara penulis akan menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan Tanya jawab dengan narasumber.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan sistematis secara langsung dan pencatatan dari objek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2010:82). Dalam proses studi dokumen, penulis mencari sumber-sumber pustaka lain untuk menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai budaya menenun *Tais Soru*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yaitu: Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Huberman & Miles, 2007:15-20). Urutan proses analisis data tersebut meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan data kedalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas,

memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna dan menjawab rumusan masalah karena rumusan masalah dalam suatu penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

3.7 Teknik Interpretasi Data

Menurut L.R. Gay dalam Hamzah (2019:273), interpretasi data adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan arti atau jawaban dari data. Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya akan ditafsir menjadi kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang peran ibu dalam melestarikan budaya menenun *Tais Soru* pada masyarakat Babulu, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai kredibilitas data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2011:330). Penulis memeriksa keabsahan data dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan
3. Melakukan teknik *auditing*, yaitu dengan cara memeriksa seluruh data pelaksanaan proses dan hasil studi kasus.